

## PELATIHAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI POSYANDU MANDIRI DAN PINUNJUL (SIAYUMAJU) UNTUK KADER POSYANDU

Rio Andriyat Krisdiawan<sup>1</sup>, Yulyanto<sup>2</sup>, Zafira Fatsya<sup>3</sup>, Agris Kurniawan<sup>4</sup>  
<sup>1234</sup>Teknik Informatika S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Indonesia

Email : [rioandriyat@uniku.ac.id](mailto:rioandriyat@uniku.ac.id)<sup>1</sup>, [yulyanto@uniku.ac.id](mailto:yulyanto@uniku.ac.id)<sup>2</sup>, [20210810106@uniku.ac.id](mailto:20210810106@uniku.ac.id)<sup>3</sup>,  
[20210810089@uniku.ac.id](mailto:20210810089@uniku.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*Information systems can be interpreted as media that can be used to disseminate information quickly and accurately to support the smooth operation of the organization's operations and decision-making. Posyandu in Kuningan district numbered 1191 posyandu from 376 villages in 32 sub-districts in Kuningan, West Java, in 2021, already implemented information technology in recording maternal and child health. The information system is a medium that can be used to disseminate information quickly and accurately to support the smooth operation of the organization's operations and decision-making. According to Kuningan DPMD data, the Mandiri and Pinunjul Posyandu Information System (SiAyuMaju) is less effective due to some HR/posyandu cadres' inability to learn and use information and communication technologies (ICT). Based on these problems, it is necessary to train posyandu cadres in using SiAyuMaju, Kuningan Regency. The method used in this service is training by providing systematic and organized information and instructions. The training method of providing systematic and organized information and education on the use of ICT and SiAyuMaju can produce human resources with special skills and expertise, which affect the reporting of posyandu activities more optimally, quickly, and precisely to help the Kuningan District DPMD make decisions.*

**Keywords:** *Information System, Training, Posyandu, SiAyuMaju*

### **Abstrak**

System informasi dapat diartikan sebagai media yang yang dapat digunakan untuk penyebarluasan informasi secara cepat dan tepat dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan. Posyandu di kabupaten Kuningan berjumlah 1191 posyandu dari 376 desa di 32 kecamatan di kota Kuningan jawa barat, pada tahun 2021 sudah menerapkan teknologi informasi dalam pencatatan Kesehatan ibu dan anak. System informasi merupakan media yang yang dapat digunakan untuk penyebarluasan informasi secara cepat dan tepat dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan. Berdasarkan data dari DPMD Kuningan terdapat permasalahan yang menjadi kurang optimalnya aplikasi Sistem Informasi Posyandu Mandiri dan Pinunjul (SiAyuMaju), dikarenakan beberapa Sumber Daya Manusia (SDM) /kader posyandu yang masih belum memiliki kompetensi dalam penguasaan dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya pelatihan kader posyandu dalam penggunaan SiAyuMaju Kabupaten Kuningan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu berupa pelatihan dengan pemberian informasi dan intruksi yang sistematis dan terorganisir. Dengan metode pelatihan berupa pemberian informasi dan intruksi yang sistematis dan terorganisir tentang penggunaan TIK dan SiAyuMaju dapat menghasilkan SDM yang memiliki keterampilan dan keahlian khusus, yang berpengaruh kepada pelaporan kegiatan posyandu yang lebih optimal, cepat dan tepat sehingga menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi DPMD Kabupaten kuningan dalam mengambil keputusan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pelatihan, Posyandu, SiAyuMaju.

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan sebuah alat atau sarana yang bertujuan untuk mengolah data menjadi informasi, yang dapat dimanfaatkan oleh pengambil keputusan. [1]. System informasi dapat diartikan sebagai media yang yang dapat digunakan untuk penyebarluasan informasi secara cepat dan tepat dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional organisasi dan pengambilan keputusan.

Posyandu merupakan salah satu layanan kesehatan, perkembangan bayi dan balita sangat penting untuk terus dipantau. Pemantauan pertumbuhan serta perkembangan bayi dan balita dilakukan melalui pelayanan bulanan di posyandu. Posyandu bertugas untuk melakukan kegiatan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat berupa pelayanan kesehatan ibu dan anak. [2]

Berdasarkan data dari DPMB Kabupaten Kuningan dan <https://opendata.jabarprov.go.id> pada tahun 2022, jumlah posyandu di kabupaten Kuningan berjumlah 1191 posyandu dari 376 desa di 32 kecamatan di kota Kuningan Jawa Barat.

Posyandu di kabupaten Kuningan pada tahun 2021 sudah menerapkan teknologi informasi dalam pencatatan Kesehatan ibu dan anak, Kegiatan pelayanan posyandu mulai dari melakukan pencatatan bayi dan balita, pencatatan data imunisasi, serta pencatatan berat badan bayi dan balita yang sudah dapat dilakukan melalui Sistem Informasi Posyandu Mandiri Dan Pinunjul (SiAyuMaju) dengan alamat: <http://siayumaju.kuningankab.go.id>.

Aplikasi Si Ayu Maju dibuat berdasarkan penelitian Kerjasama FKOM UNIKU dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Kuningan pada tahun 2021, dengan ujicoba di desa Gandasoli Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. dan mulai diluncurkan dan dipublish pada tahun 2021. Serta perlunya disosialisasikan ke semua kader posyandu di Kabupaten Kuningan.

Perjalanan implementasi dan sosialisasinya masih perlu pelatihan khusus dalam penggunaan system informasi tersebut.

Berdasarkan data dari DPMD Kabupaten Kuningan, Kader Posyandu yang tersebar di 376 Desa, kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) /kader posyandu tersebut masih belum merata dalam penguasaan dan penggunaan teknologi, hal tersebut menjadi salah satu faktor belum optimalnya penggunaan system SiAyuMaju. Berdasarkan data pendidikan, kader posyandu yang ada mayoritas lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) menjadi kendala pengoperasian system SiAyuMaju.

Berdasarkan permasalahan tersebut, sehingga diperlukannya sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SiAyuMaju untuk kader posyandu di kecamatan dan desa di kabupaten Kuningan.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil observasi penggunaan SiAyuMaju oleh Kader Posyandu di kabupaten Kuningan, terdapat permasalahan yang dihadapi yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum disosialisasikannya Sistem Informasi Posyandu Mandiri Dan Pinunjul (SiAyuMaju) ke semua kader posyandu di Kabupaten Kuningan.
2. Masih belum meratanya Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) /kader dalam penguasaan dan penggunaan teknologi, khususnya pengoperasian SiAyuMaju.

Dari permasalahan tersebut, peneliti mengidentifikasi solusi yaitu berupa sosialisasi dan pelatihan kepada kader posyandu di kabupaten Kuningan berupa pelatihan adaptasi teknologi, penggunaan TIK dan penggunaan aplikasi SiayuMaju.

Pelatihan adalah kegiatan jangka pendek untuk sumberdaya manusia dalam bentuk pemberian informasi dan intruksi yang sistematis dan terorganisir dalam mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya pelatihan, bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian khusus dengan tujuan tertentu. Yaitu kader posyandu yang memiliki pengetahuan,

dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi khususnya pengoprasian aplikasi Sistem Informasi Posyandu Mandiri Dan Pinunjul (SiAyuMaju) di kabupaten kuningan.

Dengan Kader yang sudah diberikan pelatihan tersebut, kompetensi penggunaan teknologi informasi dan penggunaan system SiAyuMaju dapat bekerja dengan optimal untuk pelaporan kegiatan posyandu yang lebih cepat dan tepat dan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi DPMD Kabupaten kuningan dalam mengambil keputusan.

### 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan di atas, maka metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan metode Pelatihan.

Metode yang digunakan adalah pelatihan dengan keterampilan umum penguasaan teknologi informasi dan komunikasi serta pelatihan khusus dalam penggunaan aplikasi SiAyuMaju.

Pelatihan adalah proses proses pembelajaran yang lebih menekankan praktek dari pada teori yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan menggunakan pendekatan berbagai pembelajaran dan bertujuan meningkatkan kemampuan dalam satu atau beberapa jenis keterampilan tertentu. [3].

Langkah-langkah kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam pengabdian ini:

1. Penyampaian materi teknologi informasi dan komunikasi;
2. Pelatihan penggunaan media komunikasi untuk kader posyandu;
3. Pengenalan dan pelatihan Media informasi berupa WEB;
4. Pelatihan penggunaan aplikasi SiAyuMaju untuk kader posyandu;
5. Diskusi dengan kader-kader posyandu terkait kesulitan penggunaan SiAyuMju.
6. Evaluasi  
Evaluasi penggunaan aplikasi SiAyuMaju

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengabdian ini penulis melakukan kegiatan dengan target kepada kader posyandu yang dibantu oleh anggota yang lain dalam melakukan pelatihan secara langsung.

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai teknologi informasi dan komunikasi.
- b. Memberikan keterampilan penggunaan TIK.
- c. Memberikan pengetahuan adaptasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk Posyandu.
- d. Memberikan pengetahuan dan pelatihan penggunaan aplikasi SiAyuMaju.
- e. Memberikan contoh penggunaan aplikasi SiAyuMaju berdasarkan user manual.

Berdasarkan solusi yang dilaksanakan diharapkan dapat memberikan keterampilan dalam penggunaan teknologi komunikasi dan informasi secara umum untuk para kader posyandu.



**Gambar 1.** Kegiatan pemberian pemahaman dan pengetahuan TIK

Pelatihan yang dilakukan kepada kader posyandu, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan umum penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga para kader lebih terampil untuk penggunaan teknologi informasi untuk pengembangan posyandu di wilayahnya.



**Gambar 2.** Pelaksanaan pelatihan penggunaan Aplikasi SiAyuMaju

Hasil pengabdian yang dilakukan penulis, dapat memberikan dampak yang positif bagi desa kader-kader posyandu di Kabupaten Kuningan serta mensosialisasikan penggunaan aplikasi SiAyuMaju.

Dengan tahapan pelatihan mulai dari penguasaan dan penggunaan teknologi informasi, mempermudah para kader dalam menggunakan aplikasi SiAyuMaju untuk melaporkan kegiatan posyandu. DPMD Kabupaten Kuningan terbantu dalam mensosialisasikan penggunaan aplikasi SiAyuMaju dalam Pelaksanaan pelaporan posyandu dari setiap desa dan posyandu yang ada sehingga akan mendapatkan informasi lebih cepat dan tepat guna mendukung kebijakan dan pengambilan keputusan.

## 5. KESIMPULAN

Pelatihan yang dilakukan kepada kader posyandu dapat meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada umumnya dan khususnya penggunaan aplikasi SiAyuMaju. Serta DPMD Kabupaten Kuningan terbantu dengan tersosialisasinya aplikasi SiAyuMaju untuk pelaporan kegiatan posyandu di Kabupaten Kuningan.

## 6. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terima kasih kepada DPMD Kabupaten Kuningan, Kader Posyandu,, Dekan FKOM UNIKU, Rektor Universitas Kuningan, atas segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

## 7. REFERENSI

- [1] F. Hidayat, *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [2] R. A. S. S. A. N. A. M. M. Z. & I. R. Krisdiawan, "Implementation of the Waterfall Model for the Development of the Independent and Pinunjul Posyandu Application (Si Ayu Maju) in Kuningan

Regency," dalam UNISSET 2021, Kuningan, 2021.

- [3] B. Santoso, *Skema dan mekanisme pelatihan: panduan penyelenggaraan pelatihan*, Jakarta: Yayasan Terumbu Karang, 2010.
- [4] R. A. F. A. & H. F. Krisdiawan, "Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Pandemi Covid-19 untuk Mendukung Koordinasi Kerja Aparatur Desa Sembawa, Kuningan Jawa Barat," *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 111-115, 2021.
- [5] F. & B. A. Giones, "Digital technology entrepreneurship: A definition and research agenda," *Technology Innovation Management Review*, vol. 7, no. 5, 2017.
- [6] G. M. A. & P. G. Elia, "Digital entrepreneurship ecosystem: How digital technologies and collective intelligence are reshaping the entrepreneurial process," *Technological Forecasting and Social Change*, p. 150, 2020.
- [7] R. I. P. F. S. C. Simamora, "Pelatihan Aplikasi Keuangan AKUNTANSIKU Bagi UMKM Binaan Wahana Visi Indonesia Jakarta," *Aptekmas*, vol. 4, no. 3, pp. 94-98, 2021.
- [8] *KBBI edisi 2*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- [9] R. P. L. d. U. Pareek, *Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja*, Jakarta: Pustaka Binaman, 1998.
- [10] M. e. a. Sofiyana, "Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Pemasaran UMKM di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar," *Aptekmas*, vol. 4, no. 4, pp. 96-100, 2021.

- [11] D. P. a. R.Nuraeni, “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House),” *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71-80, 2019.